

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS SISWA DALAM TEKS NARATIVE MELALUI TEHNIK PQP (*PRAISE- QUESTION-POLISH*)

Ade Siti Rismawati^{1*}, Sunarmo², Wisnu Kala Kusumadjati²

¹MTS Izzatul Islam, Bogor

²Pendidikan Bahasa Inggris, STKIP Kusuma Negara Jakarta

*adesiti15@stkipkusumanegara.ac.id

Abstrak

Keterampilan menulis adalah salah satu keterampilan yang mendasar bagi siswa di tingkat sekolah menengah pertama. Tujuan penelitian untuk meningkatkan kemampuan siswa kelas VIIIB menulis teks narrative ditinjau dari organisasi dan penggunaan bahasa dengan menggunakan tehnik (PQP) Metode penelitian tindakan kelas subjek penelitian 27 siswa, penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus dan hasil penelitian menunjukan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar menulis siswa dengan tehnik PQP (siklus I 71%, siklus II 75% dan siklus III 100%) berada di atas nilai ketuntasan KKM (70) tehnik ini meliputi proses (*praise*-pujian, *question*-pertanyaan, *polish*-kritik/saran) peneliti berharap tehnik ini dapat memberikan kontribusi positif bagi guru dan siswa dalam proses belajar mengajar. dapat disimpulkan bahwa belajar menulis bahasa inggris dengan tehnik ini dapat meningkatkan hasil menulis siswa lebih baik dan menambah pengetahuan siswa serta menambah kosakata baru dalam belajar bahasa inggris.

Kata kunci: keterampilan menulis, narrative teks *praise-question-polish*

Diseminarkan pada sesi paralel: 09 Oktober 2021

PENDAHULUAN

Ada empat keterampilan bahasa yang harus siswa di sekolah kuasai dalam belajar bahasa inggris, Yaitu *listening* (Mendengarkan), *Speaking* (Berbicara), *Reading* (Membaca), *Writing* (Menulis). Menulis adalah salah satu dari keempat keterampilan bahasa yang harus siswa kuasai. Kemampuan siswa dalam menulis dapat terlihat dari kefasihan mereka dalam berbicara bahasa inggris, menulis adalah sebuah keterampilan berkomunikasi dengan orang lain dalam pengajarannya melalui sebuah tulisan. Menulis cukup sulit untuk di nilai karena kita harus mempertimbangkan apakah tulisan itu dapat dipahami dan komunikatif, terlepas dari tata bahasa dan pembendaharaan kata yang sempurna (Jeremy Harmer : 2004).

Sebagian besar kelemahan siswa dalam menulis ditemukan mulai dari hal-hal umum seperti kurangnya kosakata siswa dan menulis tidak terstruktur dan terorganisasi siswa sulit dalam belajar menulis untuk menyelesaikan masalah. Upaya peningkatan prestasi belajar siswa tidak terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhinya, "*As organizations depend on a lot on their teachers*"(Utami et al., 2021). Guru harus menemukan tehnik yang menarik dan lebih kreatif untuk memotivasi siswa dalam proses menulis sebuah teks naratif. karena minimnya stimulus respon antara guru dan siswa di kelas VIIIB Tajur haling. Ini adalah kendala utama yang dihadapi sebagian besar orang Indonesia dalam mempelajari keterampilan menulis. oleh karena itu salah satu cara paling sederhana untuk membuat tulisan lebih aktif dan kreatif bermakna bagi siswa untuk menulis

sesuatu tentang perasaan mereka, motivasi, ada kelemahan, ada kekuatan mereka dan semua tentang mereka.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara dengan sejumlah siswa bahwa peneliti perlu menerapkan tehnik belajar mengajar yang cukup menarik siswa di kelas dalam pembelajaran menulis dan mudah di pahami siswa. PQP tehnik adalah strategi tanggapan yang mendorong kualitas komentar dan umpan balik konstruksi. Ini membantu siswa saling melengkapi dimana revisi mungkin diperlukan dan membuat saran khusus untuk meningkatkan ekspresi dan kualitas teks atau tulisan.

PQP tehnik adalah salah satu tehnik pembelajran yang dapat membantu siswa untuk mengembangkan ide-ide mereka dalam membuat teks laporan dan membantu menggunakan tata bahasa *simple present tense* yang benar. Tehnik pujian-pertanyaan-kritik/saran adalah tehnik yang baik bagi siswa untuk saling mengedit karya tulis. Keuntungan tehnik PQP ini dalam pembelajaran dan pengajaran menulis adalah meningkatkan keterampilan siswa dalam mengakhiri dan merevisi teks naratif dalam tulisan mereka sendiri atau rekan, sehingga akan membantu siswa bagaimana menjadi penulis yang baik, manfaat bagi penulis yang mendapat umpan balikdan untuk responden yang mengasah kemampuan analitis/ kritik mereka (Neurbet G. A & McNells S.J :1986).

METODE PENELITIAN

Penelitian bertujuan untuk meingkatkan keterampilan menulis siswa dalam *simple past tense* teks naratif melalui tehnik pujian-pertanyaan-kritik/saran (PQP), penelitian dengan 3 siklus dengan menggunakan tehnik PQP dan metode penelitiannya adalah kualitatif penelitian tindak kelas, Langkah pengumpulan datanya adalah observasi, wawancara dan tes. subjek penelitian ini siswa kelas VIIIB sebanyak 27 siswa 17 laki-laki dan 10 perempuan di MTS IZZATUL ISLAM Bogor berlokasi dijalan Inkopad raya, kampung bulak RT01 RW 06 Kalisuren kec. Tajur haling. Penelitian ini berlangsung selama 3 bulan pada bulan Agustus sampai Oktober 2018. Pengamatan yang dilakukan peneliti yaitu wawancara kepada siswa dan guru, Tes dilakukan untu mengetahui kemampuan menulis siswa dalam naratif teks(membuat karangan) dan dokumentasi berupa foto kegiatan belajar siswa di kelas. Tehnik data analisis yang dilakukan adalah reduksi, deskripsi dan verifikasi. nilai siswa setiap siklusnya meningkat mencapai KKM (70) dengan target belajar 100%.

Ada beberapa tehnik pelaksanaan dalam pembelajaran menggunakan tehnik PQP Yaitu: (1) *praise* : siswa harus memulai setiap sesi revisi dengan menunjukan kualitas baik dari tulisan dengan kata lain memberi pujian pada tulisan itu. (2) *question* : siswa harus mengajukan pertanyaan yang berfokus pada (*What, who,when,why*) dan harus bisa mendeskripsikan pertanyaan tersebut. (3) *polish* : siswa harus bisa mengkoreksi tulisan, huruf, dan ejaan yang salah dan memberikan solusi yang benar terhadap tulisan itu menjadi lebih baik lagi.

Dari Uraian di atas dapat di tarik kesimpulan bahwa langkah-langkah pembelajaran dengan tehnik PQP dapat membantu siswa dalam keterampilan menulis dengan lebih baik dan mampu memahami tulisan dengan ejaan yang benar mampu meningkatkan percaya diri untuk bisa mengkoreksi tulisan yang tidak tepat. serta menambah pengetahuan mereka dalam kosakata baru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menjelaskan proses belajar mengajar menulis dalam bahasa Inggris di kelas VIIIB kurangnya latihan menulis serta kurangnya kosakata siswa sehingga sulit mengutarakan kalimat dalam sebuah tulisan karena kurangnya motivasi kepada siswa, suasana yang kurang menarik serta tidak adanya teknik yang mudah dipahami.

Sub Hasil dan Pembahasan 1

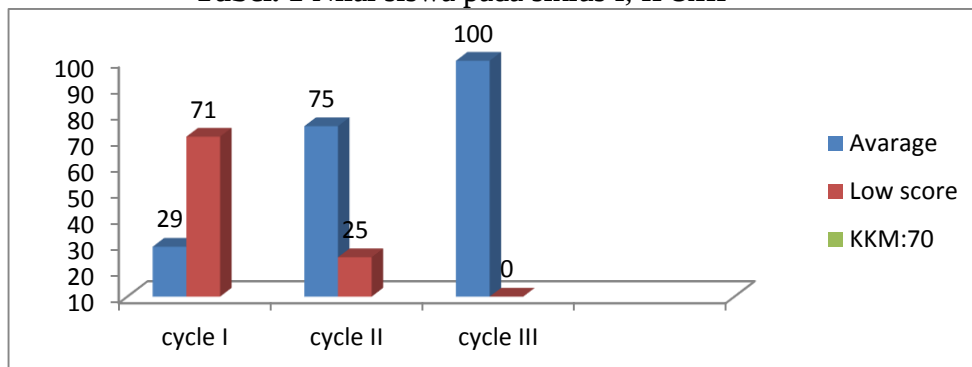
pada siklus pertama menunjukkan siswa masih bingung dengan pengaplikasian teknik PQP kedalam naratif teks dan masih perlunya pemahaman dan bimbingan serta memberikan contoh tulisan yang lebih mudah di pahami siswa. Pada siklus kedua siswa mulai di beri kesempatan berpendapat untuk mengeluarkan kreatifitas mereka dengan menunjuk judul yang di sukai dan proses pembelajaran pun mulai di minati siswa dan siswa mulai bersemangat serta saling berdiskusi dalam membuat sebuah karangan naratif, pemahaman teknik pun mulai di kuasai pada siklus ke 2 ini. Pada tahap terakhir di siklus ke 3 siswa mulai mandiri dalam menulis karangan naratif dengan judul yang ditentukan serta mulai aktif bertanya dan berdiskusi dengan siswa lainnya, pemahaman dalam mengaplikasikan teknik PQP pun sudah cukup baik. Kerja sama dan diskusi dalam mengoreksi tulisan dengan grup lainnya pun sudah cukup percaya diri.

Peningkatan pada setiap siklus cukup signifikan sesuai pembelajaran yang telah di berikan pada siklus pertama mencapai 71% siklus kedua 75% dan siklus ketiga mencapai 100%. Penelitian ini mampu meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis salah satunya pada naratif teks dengan teknik PQP (*praise-question-polish*) teknik ini juga digunakan untuk membantu siswa untuk focus pada tulisan mereka dan memberi umpan balik pada proses penulisan dan harus mampu berinteraksi dengan grup lainnya (Fatma Ismed :2013).

Sub Hasil dan Pembahasan 2

Penelitian ini telah membuktikan bahwa penggunaan teknik PQP di kelas menulis telah membantu dalam peningkatan keterampilan menulis dalam bahasa Inggris dan partisipasi siswa dalam berdiskusi kelompok menimbulkan hasil yang positif. Temuan ini mengidentifikasi bahwa teknik ini bisa menjadi alternatif yang baik untuk guru mengoptimalkan proses belajar menulis siswa agar lebih mudah.

Tabel. 1 Nilai siswa pada siklus I, II & III



Berdasarkan table diatas peningkatan nilai siswa dalam setiap siklus nya mengalami peningkatan. Pada siklus I siswa masih dalam tahap pembelajaran dan pengenalan metode dan tehnik yang diberikan, pada siklus II siswa mulai pahami metode dan tehniknya serta mulai mendiskusikan dengan percaya diri dan mepersentasikan dengan baik dan pada siklus ke III siswa sudah mulai mandiri dan percaya diri interaksi yang baik bersama grup lain dalam pemahaman tehnik dan metode yang diberikan.



Gambar 1. Kegiatan belajar pada siklus I



(a)



(b)

Gambar 2. Kegiatan belajar pada siklus II & III

Kegiatan belajar mengajar dikelas cukup kondusif dan membuat nyaman mungkin dengan siswa, motivasi dan bimbingan di setiap test nya selalu diberikan agar siswa lebih percaya diri dan semangat dalam berdiskusi. Tambah diskusi yang pasti terkait dengan gambar yang disajikan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dari kegiatan belajar mengajar keterampilan menulis dalam bahasa Inggris dengan teknik *praise-question-polish* (PQP) yang telah dilakukan dalam tiga siklus dan hasil penelitiannya cukup signifikan memberi hasil yang cukup baik, pada siklus I 71% siklus II 75% dan siklus III 100% itu artinya pemahaman siswa mulai termotivasi dan kepercayaan siswa dalam menulis bahasa Inggris meningkat serta kosakata nya pun bertambah luas, maka teknik ini mampu memberikan hasil yang baik bagi guru dan siswa di kelas.

REFERENSI

- Apriliyani, F., Sunarmo, S., & Kusumajati, W. K. (2019, December). Meningkatkan Pemahaman Membaca Siswa melalui Teknik Jigsaw. In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara.
- Fatma Ismed, Journal of English language teaching vo.2 no.12 September 2013.
- Hasnawati Latif, Improving Students Writing Ability with PQP in Narrative Jurnal Vol 3 no 2 2014
- Jeremy Harmer, *How to Teach Writing* (England : Pearson Education Ltd 2004)
- Kaminski, R.2011 PQP : Praise- Question –Polish Technique
- Lani Sidharta. Kiat Sukses Belajar di Luar Negeri, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta (2003)
- Lyons, Bill. *The PQP Technique Method of Responding to writing*, the English Journal Vol. 70 n0 3
- Nadih, M., Yuliwati, Y., & Sunarmo, S. (2019, December). Mengembangkan Kemampuan Berbicara Siswa menggunakan Media Kartu Gambar. In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara.
- Neurbet, G. A & McNells. S.J *Improving Writing in the Discipline* : Education Leadership 1986 43(7)
- Utami, P. P., Widiatna, A. D., Herlyna, Ariani, A., Karyati, F., & Nurvrita, A. S. (2021). Does civil servant teachers' job satisfaction influence their absenteeism? *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 10(3), 854–863. <https://doi.org/10.11591/ijere.v10i3.21625>